

**Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup
terhadap Penggunaan *E-Wallet* pada Mahasiswa Akuntansi di
Universitas Tanjungpura dengan Pemahaman Akuntansi sebagai
Variabel Moderasi**

SKRIPSI



TASYA KHARISMA

NIM. B1032211020

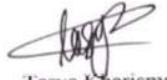
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

2025

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan *E-Wallet* pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

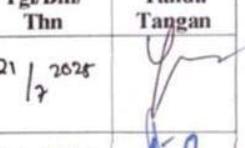
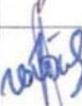
Penanggung Jawab Yuridis



Tasya Kharisma
B1032211020

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 15 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 197906182002122003	21/7/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., CA NIP. 197511182002122001	21/7/2025	
3.	Penguji 1	Angga Permai Karpriana, S.E., M.Acc., Ak NIP. 198611292014041001	18/7/2025	
4.	Penguji 2	Wukuf Dilvan Rafa, S.Ak M.Ak NIP. 199609262022031013	18/7/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Tasya Kharisma
NIM : B1032211020
Jurusan : Akuntansi PPAPK
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan *E-Wallet* pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juli 2025

Tasya Kharisma
NIM. B1032211020

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Kharisma
Jurusan : Akuntansi PPAPK
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 15 Juli 2025
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan *E-Wallet* pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2025

Tasya Kharisma
B1032211020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup terhadap Penggunaan *E-Wallet* pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah diberikan rezeki untuk bisa berkuliah dari awal hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H, M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si. Ak., CA selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, saran, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. Selaku Dosen Pengaji I yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Wukuf Dilvan Rafa, S.Ak M.Ak. Selaku Dosen Pengaji II yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
10. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada kami sebagai mahasiswa.
11. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah mendukung proses pembelajaran penulis selama menempuh pendidikan.
12. Keluarga besar akuntansi dan teman-teman angkatan 2021 khususnya Akuntansi Kelas A Sore yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan warna-warni selama perkuliahan.
13. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Papa Purwantoro dan Mama Erni Susanti, terima kasih sudah berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga, dan fikiran. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang tulus, memberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaik sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
14. Terima kasih kepada kakak tercinta, Puja Dania Almira, atas segala dukungan, baik secara materiil maupun nonmateri, serta atas semangat dan motivasi yang terus mengiringi langkah penulis hingga berhasil sampai di tahap ini.
15. Untuk teman seperjuangan saya Adriani yang selalu membersamai dan memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini secara bersamaan.
16. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Inez dan Dita, sahabat bermain yang selalu memberikan dukungan ketika penulis berada dalam masa-masa sulit.
17. Terima kasih “KELUARGA BESAR” yang tidak bisa saya sebutkan satu

persatu yang selalu memberikan *support* dan dukungannya.

18. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah terlibat membantu dalam proses penyusunan skripsi, terimakasih atas doa dan dukungan serta kontribusinya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan diwaktu yang tepat.
19. Untuk diriku sendiri, terima kasih karena sudah kuat sejauh ini. Terima kasih sudah terus berjalan meski kadang merasa lelah dan ragu. Kamu hebat, dan kamu layak bangga pada dirimu sendiri.

Pontianak, 21 Juli 2025

Tasya Kharisma
B1032211020

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL*, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PENGGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA DENGAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Tasya Kharisma

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap penggunaan e-wallet pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tanjungpura. Selain itu, penelitian ini juga menguji peran pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ketiga variabel independen tersebut terhadap penggunaan e-wallet. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan pendekatan convenience sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu serta kemudahan dalam pengumpulan data. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang menggunakan e-wallet, dan dianalisis menggunakan teknik regresi moderasi dengan bantuan IBM SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan e-wallet. Sementara itu, literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet. Selain itu, pemahaman akuntansi tidak terbukti memoderasi hubungan antara literasi keuangan, locus of control, maupun gaya hidup terhadap penggunaan e-wallet. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa akuntansi lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan gaya hidup dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan maupun pemahaman akademik di bidang akuntansi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Locus of Control*, Gaya Hidup, *E-Wallet*, Pemahaman Akuntansi

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL*, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PENGGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA
AKUNTANSI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA DENGAN PEMAHAMAN
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

RINGKASAN

1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem transaksi keuangan. Salah satu inovasi dalam bidang keuangan digital adalah e-wallet yang memungkinkan transaksi dilakukan secara praktis, cepat, dan tanpa uang tunai. Di Indonesia, penggunaan e-wallet terus meningkat, didorong oleh kemudahan akses, integrasi dengan e-commerce, serta dukungan dari program nasional seperti Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Survei menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat telah menggunakan aplikasi seperti Gopay, Dana, OVO, dan ShopeePay.

Di Kota Pontianak, digitalisasi transaksi mulai diterapkan sejak tahun 2015. Mahasiswa, khususnya dari Program Studi Akuntansi, termasuk dalam kelompok pengguna aktif teknologi keuangan ini. Penggunaan e-wallet dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah literasi keuangan yang mencerminkan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan e-wallet.

Selain itu, faktor locus of control juga dapat memengaruhi perilaku keuangan individu. Locus of control internal berkaitan dengan keyakinan bahwa hasil keputusan keuangan berasal dari upaya diri sendiri. Individu dengan locus of control internal cenderung lebih bertanggung jawab dan terencana dalam menggunakan e-wallet. Sementara itu, gaya hidup mencerminkan kebiasaan dan pola perilaku individu dalam menyesuaikan diri dengan tren, termasuk kebiasaan dalam bertransaksi secara digital.

Mahasiswa akuntansi dianggap memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pemahaman akuntansi diuji sebagai variabel moderasi yang berpotensi memperkuat hubungan antara literasi

keuangan, locus of control, dan gaya hidup terhadap penggunaan e-wallet. Studi ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura.

2. Permasalahan

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura?
- b. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura?
- c. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura?
- d. Apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet*?
- e. Apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh *Locus of Control* terhadap penggunaan *e-wallet*?
- f. Apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan *e-wallet*?

3. Tujuan penelitian

- a. Menguji apakah literasi keuangan mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura untuk menggunakan *e-wallet*
- a. Menguji apakah *Locus of Control* mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura untuk menggunakan *e-wallet*
- b. Menguji apakah gaya hidup mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura untuk menggunakan *e-wallet*
- c. Menguji apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet*.
- d. Menguji apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh *Locus of Control* terhadap penggunaan *e-wallet*.
- e. Menguji apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh gaya

hidup terhadap penggunaan *e-wallet*.

4. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan *e-wallet*, sedangkan variabel independennya meliputi literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control, dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner online.

Lokasi penelitian adalah Program Studi Akuntansi S1 Universitas Tanjungpura karena karakteristik mahasiswa yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh dari kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari literatur.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling* karena keterbatasan waktu dan akses. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pendekatan Hair et al. (2014), yaitu minimal 5–10 kali jumlah item pertanyaan, sehingga diperoleh 101 responden. Adapun kriteria sampel meliputi mahasiswa aktif program studi akuntansi yang menggunakan *e-wallet*, baik yang sedang bekerja maupun belum bekerja.

5. Hasil dan pembahasan

- a. Hasil pengujian terhadap variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,143 lebih kecil dari nilai t tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,256 lebih besar dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, ditolak.
- b. Hasil pengujian terhadap variabel locus of control menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,933 lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,056 lebih kecil dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua, yang menyatakan

- bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, diterima.
- c. Hasil pengujian terhadap variabel gaya hidup menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,700 lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*, diterima.
 - d. Hasil pengujian terhadap variabel pemahaman akuntansi sebagai moderator antara literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,189 lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,237 lebih besar dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat, yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet*, ditolak.
 - e. Hasil pengujian terhadap variabel pemahaman akuntansi sebagai moderator antara locus of *control* dan penggunaan *e-wallet* menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,028 lebih kecil dari t tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,680 lebih besar dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima, yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memoderasi hubungan locus of control terhadap penggunaan *e-wallet*, ditolak.
 - f. Hasil pengujian terhadap variabel pemahaman akuntansi sebagai moderator antara gaya hidup dan penggunaan *e-wallet* menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,864 lebih kecil dari t tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,390 lebih besar dari 0,10. Ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam, yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memoderasi hubungan gaya hidup terhadap penggunaan *e-wallet*, ditolak.
6. Kesimpulan
- a. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa akuntansi. Walaupun Sebagian besar responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, hal ini tidak menjadi faktor utama dalam mempengaruhi keputusan mereka menggunakan *e-wallet*.
 - b. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*. Mahasiswa dengan Locus of Control lebih menggunakan *e-wallet* karena

merasa memiliki kendali atas keputusan keuangan mereka, dan percaya bahwa Tindakan mereka berdampak langsung terhadap hasil yang diperoleh.

- c. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*. Gaya hidup digital yang praktis, efisien, dan berbasis teknologi sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas sehari-hari.
- d. Pemahaman akuntansi tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet*. Artinya, meskipun mahasiswa mempunyai pemahaman akuntansi yang baik, hal ini tidak memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku penggunaan *e-wallet*
- e. Pemahaman akuntansi tidak memoderasi pengaruh *Locus of Control* terhadap penggunaan *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang terhadap kendali diri dalam pengambilan keputusan keuangan tidak diperkuat oleh pemahaman akuntansi secara signifikan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.2.1. Pernyataan Masalah	7
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kontribusi Penelitian.....	8
1.4.1 Kontribusi Teoritis	8
1.4.2 Kontribusi Praktis	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Teori.....	9
2.1.1. <i>Electronic Wallet</i> (Dompet digital).....	9
2.1.2. Literasi Keuangan	11
2.1.3. <i>Locus of Control</i>	13
2.1.4. Gaya Hidup.....	15
2.1.5. Pemahaman Akuntansi.....	17
2.2 Kajian Empiris	17
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis	23
2.3.1 Kerangka Konseptual.....	23
2.3.2 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Bentuk Dan Lokasi Penelitian.....	29
3.1.1 Bentuk Penelitian	29

3.1.2	Lokasi Penelitian.....	29
3.1.3	Jenis Data dan Sumber Data	29
3.2	Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1	Populasi.....	30
3.2.2	Sampel	30
3.3	Instrumen Penelitian.....	31
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.4.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	32
3.4.2	Variabel Dependental (Variabel Terikat).....	33
3.4.3	Variabel Moderasi.....	33
3.5	Operasional Variabel.....	34
3.6	Metode Analisis Data.....	36
3.6.1	Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.6.2	Uji Kualitas Data.....	36
3.6.3	Pengujian Hipotesis.....	41
3.6.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.6.3.2	Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	42
3.6.3.3	Uji T (Parsial)	43
3.6.3.4	Uji F (Simultan)	44
3.6.3.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1	Hasil Penelitian	46
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
4.2	Deskriptif Data Umum	46
4.2.1	Semester Responden.....	46
4.2.2	Status Pekerjaan.....	47
4.3	Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.4	Uji Kualitas Data	48
4.4.1	Uji Validitas.....	48
4.4.2	Uji Realibilitas	50
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.5.1	Uji Normalitas	51
4.5.2	Uji Multikolinearitas.....	54
4.5.3	Uji Autokorelasi	55

4.5.4	Uji Heteroskedastisitas	55
4.6	Pengujian Hipotesis	56
4.6.1	Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.6.2	Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	58
4.6.3	Uji T (Parsial)	60
4.6.4	Uji F	62
4.6.5	Koefisien Determinasi	63
4.7	Pembahasan	64
4.7.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan <i>E-wallet</i>	65
4.7.2	Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Penggunaan <i>E-wallet</i>	67
4.7.3	Pengaruh Gaya Hidup terhadap Penggunaan <i>E-wallet</i>	68
4.7.4	Pemahaman Akuntansi Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan <i>E-wallet</i>	69
4.7.5	Pemahaman Akuntansi Memoderasi Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Penggunaan <i>E-wallet</i>	70
4.7.6	Pemahaman Akuntansi Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup terhadap Penggunaan <i>E-wallet</i>	72
BAB V	PENUTUP	73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Implikasi Penelitian	74
5.2.1.	Implikasi Teoritis	74
5.2.2.	Implikasi Praktis	74
5.2.3.	Keterbatasan Penelitian	74
5.2.4.	Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA	76	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran	31
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Semester Yang Di Tempuh.....	46
Tabel 4. 2 Status Pekerjaan	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4. 5 Uji Reabilitas	50
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 9 Hasil Analisis linear berganda	57
Tabel 4. 10 Hasil MRA.....	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji T (Tanpa Moderasi).....	60
Tabel 4. 12 Uji T (Moderasi)	62
Tabel 4. 13 Uji F (Tanpa Moderasi)	62
Tabel 4. 14 Uji F (Dengan Moderasi)	63
Tabel 4. 15 Uji Statistik Koefisien Determinasi (Tanpa Moderasi).....	64
Tabel 4. 16 Uji Statistik Koefisien Determinasi (Dengan Moderasi)	64
Tabel 4. 17 Hasil Hipotesis.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Metode Pembayaran Yang Paling Banyak Digunakan	2
Gambar 1. 2 <i>E-wallet</i> Terpopuler di Indonesia.....	2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi makin pesat membuat berbagai aspek kehidupan menjadi lebih mudah. Salah satunya adalah kemudahan dalam traksaksi keuangan berbasis teknologi atau yang biasa di-istilahkan sebagai *financial technology*. Penggunaan kemajuan teknologi ini merubah budaya dalam suatu masyarakat yang secara konvensional melakukan transaksi keuangan secara fisik. Tentunya dengan utilisasi teknologi digital ini seseorang dapat melakukan traksaksi secara daring dan *real-time*.

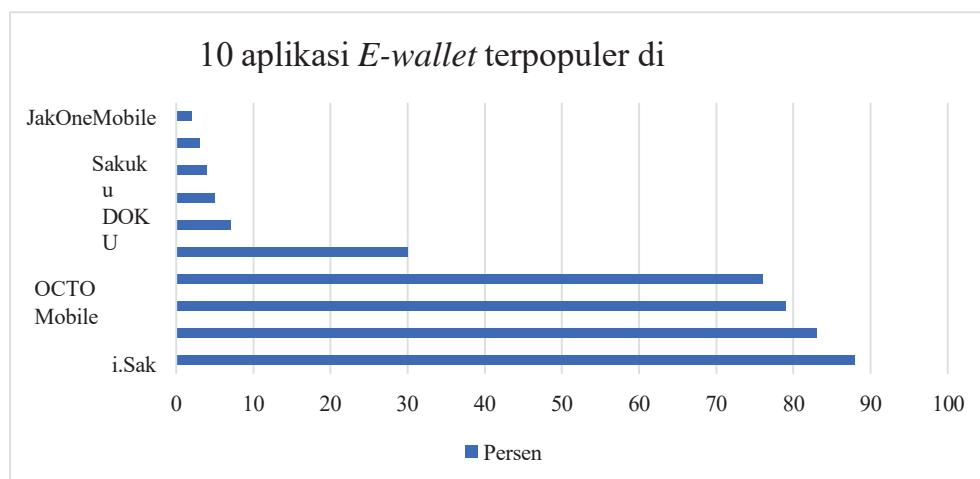
Salah satu bukti nyata adanya *fintech* adalah dengan maraknya penggunaan pembayaran elektronik seperti dompet digital atau biasa disebut *e-wallet*. Pembayaran tanpa tunai atau cashless membuat penggunaan dompet digital semakin popular. Pembayaran melalui *e-wallet* praktis, aman dan menguntungkan dikarenakan sering adanya promosi atau potongan harga yang menarik pelanggan untuk menggunakan *e-wallet*. Tren cashless atau transaksi non tunai yang didukung kerja sama Bank Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Keuangan, Pemerintah daerah, beserta Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia pada 14 Agustus 2014 atau biasa disebut Gerakan Nasional Nontunai (GNNT) semakin menjamur turut mendorong perkembangan *e-wallet*. Menurut Naurah (2023) dalam mengutip laporan East Ventures (EV), metode pembayaran digital *e-wallet* paling banyak digunakan oleh Masyarakat Indoensia dalam melakukan traksaksi keuangan pada tahun 2023 yang ditampilkan dengan gambar berikut



Gambar 1. 1 Metode Pembayaran Yang Paling Banyak Digunakan

Sumber: East Ventures (EV) (2023)

Secara regional Asia Tenggara, Indonesia diperkirakan merupakan market terbesar untuk penggunaan dompet digital atau *e-wallet*. International Data Corporation (IDC) InfoBrief memperkirakan pada tahun 2025 mendatang sekitar 130 juta penduduk Indonesia merupakan pengguna *e-wallet*. Berdasarkan survey yang dijalankan Populix terhadap 1000 responden, mayoritas *user* di Indonesia memiliki aplikasi *e-wallet* Gopay (88%), Dana (83%), OVO (79%), ShopeePay (76%), serta LinkAja! (30%). Hal ini dibuktikan dengan gambar berikut:



Gambar 1. 2 E-wallet Terpopuler di Indonesia

Sumber: Populix (2022)

Dari kelima aplikasi di atas, beberapa aplikasi lain yang digunakan oleh masyarakat adalah i.Saku, OCTO Mobile, DOKU, Sakuku, dan JakOneMobile. Tetapi, penggunaan aplikasi tersebut tidak sebanyak pengguna LinkAja!. Alasan mereka senang menggunakan *e-wallet* dikarenakan 81 persen mengaku *e-wallet* lebih praktis, 80 persen senang menggunakan *e-wallet* karena sudah terintegrasi dengan aplikasi e-commerce dan merchant, dan 70 persen mengaku *e-wallet* lebih mudah digunakan (Clinten dan Nistanto, 2022).

Pontianak sebagai salah satu kota di Indonesia telah menerapkan penggunaan sistem traksaksi digital mulai dari tahun 2015 dibawah kepemimpinan Walikota Sutarmidji. Dampak dari penerapan sistem ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat dalam mengenali sistem pembayaran digital salah satu contoh adalah *e-wallet*. (Wiwik et al., 2023)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan menjadi kemampuan guna membuat keputusan keuangan secara tepat dan efektif yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan. Dengan adanya implementasi teknologi terkini, penting untuk menyadari bahwa penerapan literasi keuangan sangat diperlukan oleh suatu individu dalam pengelolaan keuangan. (Kusumawardhani et al., 2021). Selain itu, pemahaman yang kuat tentang keuangan dapat membentuk pendekatan individu untuk memilih investasi mana yang paling menguntungkan dan membantu mereka menghindari keputusan investasi yang buruk dan menyesatkan. Dengan pengetahuan keuangan yang lebih dalam, seseorang lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi keuangan yang digerakkan oleh teknologi (Sibuea et al., 2023). Pada penelitian (Fatah, (2023) terbukti bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif akan penggunaan *e-wallet* ShopeePay, kondisi tersebut berbeda atas studi Gustantio et al., (2024) menyebutkan bahwa literasi keuangan tak memiliki pengaruh akan pemanfaatan *e-wallet* bagi generasi Z

Pada penggunaan *e-wallet* sudah pasti memiliki resiko yang menyebabkan seseorang bisa saja ketergantungan pada teknologi, masalah keamanan terkait penyalahgunaan data pribadi atau dana pengguna yang disebabkan oleh kebocoran data, atau biasanya ada biaya tambahan transaksi (Radianto et al., 2023). Seseorang

yang menggunakan *e-wallet* harus disertakan dengan pengendalian diri untuk bisa mengontrol atas keputusan dalam menggunakan *e-wallet*. *Locus of Control* (LoC) bisa berarti menjadi cara pandang seorang individu akan sebuah kejadian yang berlangsung dan mempengaruhi individu tersebut. Berdasar pada Robbins *Locus of Control* (LoC) ialah taraf di mana individu merasa bertanggung jawab atas pilihan mereka sendiri. Menurut Crider (1983) di dalam Amalini et al., (2016) LoC dibedakan menjadi 2 kategori individual, yaitu ada eksternal dan internal. Orang - orang dengan LoC internal menekankan kepada faktor internal individu yang berarti setiap hasil yang diperoleh merupakan atas upaya diri sendiri. Sedangkan LoC eksternal merupakan sesuatu yang diluar kontrol individu seperti keberuntungan dan kesempatan.

Dalam konteks penggunaan *e-wallet*, individu dengan LoC internal lebih cenderung menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab dan terencana, merasa memiliki control atas keputusan keuangan mereka, dan lebih mampu mengelola penggunaan teknologi keuangan secara sadar. Sebaliknya, individu dengan LoC eksternal kurang relevan karena fokusnya pada hal-hal di luar kendali individu, yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin melihat control dan keputusan yang dimiliki individu dalam membuat keputusan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LoC internal berperan sebagai mediator antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan (Santoso et al., 2024). Berdasarkan temuan tersebut penelitian ini memfokuskan pada dimensi internal dari LoC untuk lebih memahami bagaimana individu mengontrol dan mengambil keputusan dalam menggunakan *e-wallet*. Selain itu belum ada penelitian sebelumnya yang mengkaji variabel *Locus of Control* secara spesifik dalam konteks penggunaan *e-wallet*, sehingga penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi baru dalam bidang ini.

Dalam hubungannya, keputusan yang dibuat seseorang dalam penggunaan jasa maupun produk dipengaruhi oleh taraf gaya hidup seseorang. Menurut Widiantri et al., (2023) gaya hidup adalah cara individu mengimbangi tren yang sedang berkembang serta menunjukkan perilaku seorang individu. Gaya hidup masyarakat terus berubah. Seperti contoh adalah perubahan kebiasaan transaksi jual beli yang saat ini berkembang dengan adanya system pembayaran melalui

digital (Purwanto et al., 2023)

Dompet elektronik atau *e-wallet* berkontribusi pada kemajuan teknologi yang sangat pesat pada perkembangan keilmuan sektor teknologi informasi. Dengan adanya dompet elektronik ini, hidup masyarakat menjadi lebih mudah. Masyarakat dapat menggunakan smartphone mereka untuk memesan transportasi, makanan, dan belanjaan lainnya. Perkembangan sistem pembayaran digital ini dipengaruhi oleh kemudahan, efektifitas dan manfaat yang ditawarkan. (Tarantang et al., 2019).

Dayan (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemudahan dan efektifitas pembayaran digital ini mempengaruhi keputusan pengguna untuk memaksimalkan utilisasi digital dalam melakukan transaksi yang berdampak adanya tren pembayaran digital yang muncul dalam kalangan masyarakat di Jabodetabek. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil positif terkait variable gaya hidup, namun belum ada penelitian yang mengkaji variable gaya hidup pada sampel dengan karakteristik yang serupa, sehingga membuat penelitian ini menghadirkan keterbaharuan dengan mengkaji gaya hidup pada sampel yang berbeda.

Peran akuntansi merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengelola dan menggunakan teknologi keuangan. Mahasiswa akuntansi diharapkan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai prinsip-prinsip dan praktik akuntansi, yang meliputi pemahaman tentang laporan keuangan, pengelolaan anggaran, dan perencanaan keuangan. Pengetahuan ini tidak hanya membantu dalam praktik akademis mereka tetapi juga berpotensi mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan alat-alat keuangan digital seperti *e-wallet*. Ada kemungkinan bahwa pemahaman akuntansi akan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan. Pemahaman akuntansi adalah pengetahuan tentang proses atau cara yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengerti dan memahami akuntansi. Seseorang yang memahami akuntansi dapat didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan yang mereka miliki tentang proses akuntansi baik menggunakan teknologi atau manual (Abdullah et al., 2023)

Mahasiswa akuntansi dengan pemahaman akuntansi yang lebih baik mungkin memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi. Pemahaman akuntansi

dapat memperkuat kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola informasi keuangan secara efektif, termasuk dalam penggunaan *e-wallet*, mahasiswa akuntansi yang memiliki pemahaman akuntansi yang kuat mungkin menunjukkan *Locus of Control* internal yang lebih dominan, dimana mereka yakin jika hasil dari keputusan keuangan mereka dipengaruhi oleh tindakan mereka sendiri. Sebaliknya, mahasiswa dengan pemahaman akuntansi yang kurang mendalam mungkin lebih cenderung untuk mempercayakan keputusan finansial mereka pada faktor eksternal. Ini dapat mempengaruhi mereka sejauh mana mereka aktif dalam menggunakan *e-wallet* sebagai bagian dari pengelolaan keuangan mereka. Gaya hidup mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh seberapa baik mereka memahami prinsip-prinsip akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang mengerti implikasi keuangan dari penggunaan *e-wallet* mungkin lebih cenderung untuk mengadopsi dan memanfaatkan fitur-fitur teknologi keuangan dengan cara yang lebih efektif. Mereka mungkin memanfaatkan *e-wallet* bukan sekedar untuk kemudahan, namun untuk mengelola dan melacak pengeluaran mereka dengan lebih teliti.

Meningkatnya transaksi non-tunai (*cashless*) dan proyeksi kenaikan nilai transaksi *e-wallet* di Indonesia menunjukkan potensi kuat untuk masa depan. Dengan sebab tersebut, studi ini dilaksanakan guna menentukan aspek yang memberi pengaruh *user* pada penggunaan aplikasi pembayaran digital. Peneliti juga menekankan pada variabel penelitian dan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan eksplorasi mengenai dampak literasi keuangan, *Locus of Control*, serta gaya hidup akan penggunaan *e-wallet* bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura. Tidak hanya itu, studi ini mampu menambah wawasan secara mendetail mengenai bagaimana faktor pemahaman akuntansi dapat memperkuat atau memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut akan keputusan pemanfaatan *e-wallet* bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Perkembangan teknologi keuangan seperti *e-wallet* telah mempengaruhi cara mahasiswa bertransaksi. Literasi keuangan, *Locus of Control*, serta gaya hidup dianggap sebagai aspek yang dapat memberi pengaruh pada adopsi dan pemanfaatan *e-wallet*. Namun, pengaruh dari ketiga faktor tersebut terhadap pemanfaatan *e-wallet* bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura belum banyak dilakukan, dan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi mungkin dapat mempengaruhi hubungan-hubungan tersebut. Dengan sebab tersebut, penting dalam memahami bagaimana literasi keuangan, *Locus of Control*, serta gaya hidup berinteraksi dengan pemahaman akuntansi dalam mempengaruhi penggunaan *e-wallet*.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, sehingga rumusan permasalahan penelitian ini ialah seperti di bawah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura?
2. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura?
3. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura?
4. Apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet*?
5. Apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh *Locus of Control* terhadap penggunaan *e-wallet*?
6. Apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan *e-wallet*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah seperti di bawah.

1. Menguji apakah literasi keuangan mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura untuk menggunakan *e-wallet*

2. Menguji apakah *Locus of Control* mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura untuk menggunakan *e-wallet*
3. Menguji apakah gaya hidup mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Universitas Tanjungpura untuk menggunakan *e-wallet*
4. Menguji apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet*.
5. Menguji apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh *Locus of Control* terhadap penggunaan *e-wallet*.
6. Menguji apakah pemahaman akuntansi mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan *e-wallet*.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Perolehan dari penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap pengembangan teori penggunaan teknologi dengan mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan, *Locus of Control*, serta gaya hidup mempengaruhi penggunaan *e-wallet*, serta bagaimana pemahaman akuntansi dapat memoderasi hubungan-hubungan ini.
2. Perolehan penelitian diekspektasikan mampu dibuat menjadi suatu acuan informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan *e-wallet* untuk penelitian dan kajian selanjutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Penyedia layanan *e-wallet* dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan profil literasi keuangan, *Locus of Control*, serta gaya hidup target pasar mereka.
2. Hasil penelitian ini dapat mendukung kebijakan dan Lembaga keuangan dalam merancang program dukungan yang lebih baik dan penawaran produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna mahasiswa.